
Pengaruh Kinerja Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI Agama di MAN I Jombang

Nunuk Nur Izzah¹

¹UNIPDU Peterongan Jombang Jawa Timur, Indonesia
nunuknurizzahtul@gmail.com

Kata Kunci

Kinerja Guru, Media
Pembelajaran, Prestasi
Belajar

Abstrak

Prestasi belajar siswa merupakan cerminan keberhasilan proses pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang membutuhkan pendekatan pembelajaran efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Agama di MAN 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Agama, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kinerja guru maupun pemanfaatan media pembelajaran secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SKI siswa. Kinerja guru memberikan kontribusi yang lebih dominan dibandingkan media pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran serta pemilihan media yang tepat sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kompetensi profesional guru serta penyediaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Secara teoritis, hasil ini memperkuat konsep bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh interaksi antara sumber daya manusia (guru) dan sarana pembelajaran yang tersedia.

Keywords :

Teacher performance,
Instructional media,
Academic achievement

Abstract

Student academic achievement is a key indicator of educational success, particularly in Islamic Cultural History (SKI), a subject that demands effective teaching strategies and the use of appropriate instructional

media. This study aims to examine the influence of teacher performance and the utilization of instructional media on the academic achievement of Grade XI Religious Program students at MAN 1 Jombang. A quantitative approach with an associative research type was employed. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using multiple linear regression. The results show that both teacher performance and instructional media have a positive and significant effect, both simultaneously and partially, on students' academic achievement. Among the two, teacher performance has a more dominant influence. These findings highlight the importance of teacher quality in planning and delivering lessons, as well as the effective use of instructional media to enhance student learning outcomes. Practically, this study suggests the need for continuous professional development for teachers and the provision of engaging, relevant media to support learning. Theoretically, the study reinforces previous research on the critical role of teacher effectiveness and media utilization in improving student performance, especially in religious and cultural education contexts.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, karakter, akhlak, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dibentuk agar menjadi individu yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman. Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah keberadaan guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut adanya adaptasi dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik materi ajar. Kedua hal tersebut—kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran—menjadi dua pilar penting yang harus berjalan beriringan demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Di madrasah aliyah, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), tantangan pembelajaran seringkali muncul dari karakteristik materi yang bersifat naratif-historis. Peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam mengaitkan peristiwa sejarah dengan konteks kehidupan mereka saat ini. SKI sebagai mata pelajaran yang sarat nilai-nilai keislaman, moral, dan keteladanan tokoh-tokoh besar Islam seringkali tidak sepenuhnya tertanam dalam kesadaran peserta didik karena proses pembelajarannya yang cenderung monoton dan kurang kontekstual. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di kelas XI Agama MAN 1 Jombang, teridentifikasi bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi pelajaran SKI, terutama karena penyampaian materi

masih didominasi metode ceramah dan minim pemanfaatan media pembelajaran visual maupun digital.

Observasi tersebut menunjukkan bahwa peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang variatif menjadi krusial, terlebih di era digital saat ini. Pembelajaran yang masih bergantung pada buku teks tanpa penguatan dari media pembelajaran interaktif menyebabkan menurunnya minat belajar siswa. Dalam wawancara informal dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa pelajaran SKI sering terasa seperti hafalan semata dan tidak menyentuh aspek pemahaman mendalam. Sebagian dari mereka mengungkapkan bahwa visualisasi peristiwa sejarah atau pemanfaatan teknologi akan sangat membantu mereka dalam memahami peristiwa masa lalu dengan lebih nyata.

Fenomena ini menunjukkan adanya celah dalam implementasi pembelajaran yang belum sepenuhnya mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogis yang mendukung pembelajaran aktif, kontekstual, dan menyenangkan. Hal ini mengindikasikan perlunya penelitian yang mengkaji bagaimana kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran mampu memengaruhi prestasi belajar siswa. Tidak hanya sekadar mengetahui hubungan antarvariabel, penelitian ini juga berupaya menemukan kontribusi nyata yang diberikan oleh guru dan media terhadap hasil belajar siswa dalam konteks pelajaran SKI.

Permasalahan dalam pembelajaran SKI tidak berdiri sendiri. Ia merupakan bagian dari dinamika proses pembelajaran secara umum yang melibatkan kompetensi pedagogik guru serta kecakapannya dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Dalam konteks ini, kinerja guru diartikan sebagai keseluruhan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi. Sementara itu, media pembelajaran dipahami sebagai segala bentuk alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi ajar agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

Untuk menelaah hubungan antara kinerja guru, media pembelajaran, dan prestasi belajar, penelitian ini mengacu pada grand theory dari teori konstruktivisme, terutama yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Dalam pandangan konstruktivisme, belajar bukanlah proses pasif menerima informasi, melainkan proses aktif membangun pemahaman berdasarkan pengalaman, interaksi, dan stimulasi dari lingkungan. Guru dalam teori ini bukan lagi satu-satunya sumber ilmu, melainkan fasilitator yang membantu siswa membangun makna dari pembelajaran. Media pembelajaran dalam perspektif konstruktivisme menjadi alat yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi, menemukan, dan merekonstruksi pengetahuan sesuai konteks pengalaman mereka.

Piaget menekankan pentingnya perkembangan kognitif sebagai dasar proses belajar. Ia menyatakan bahwa siswa harus aktif secara mental dalam mengkonstruksi makna dari pengalaman yang mereka alami, termasuk dari stimulus media pembelajaran dan interaksi dalam kelas. Vygotsky, melalui konsep Zone of Proximal

Development (ZPD), menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dibimbing oleh guru dalam zona perkembangan terdekat mereka. Di sinilah pentingnya kinerja guru yang berkualitas—seorang guru yang mampu memberikan scaffolding dan bantuan kognitif sesuai kebutuhan siswa. Media pembelajaran dalam konteks ini menjadi alat bantu penting untuk menjembatani kesenjangan antara kemampuan aktual dan potensi siswa.

Dengan menggunakan teori ini, penelitian mencoba menegaskan bahwa kinerja guru dan media pembelajaran tidak bekerja sendiri, melainkan saling melengkapi dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal. Guru yang mampu menggunakan media pembelajaran dengan tepat akan mempermudah siswa untuk memahami materi yang bersifat kompleks, seperti SKI, yang memerlukan pemahaman visual, temporal, dan nilai-nilai moral secara bersamaan.

Penelitian menitik beratkan pada kombinasi simultan antara dua variabel utama, kinerja guru dan media pembelajaran dalam hubungannya dengan prestasi belajar mata pelajaran SKI. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung mengkaji masing-masing variabel secara terpisah, atau hanya berfokus pada hasil belajar secara umum tanpa memperhatikan konteks pelajaran agama Islam yang memiliki dimensi historis dan spiritual. Penelitian ini juga mengangkat fokus pada siswa kelas XI Agama, yang secara akademik telah masuk dalam fase berpikir abstrak dan analitis, sehingga sangat relevan untuk dikaji dari perspektif konstruktivisme.

Di sisi lain, banyak penelitian tentang pembelajaran sejarah masih berfokus pada penguatan konten atau materi, bukan pada proses belajar mengajar sebagai suatu sistem yang kompleks. Dalam konteks ini, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur tentang pembelajaran SKI sebagai bagian penting dari pendidikan agama Islam yang masih minim eksplorasi secara pedagogik, terutama dalam ruang lingkup madrasah aliyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran SKI, memperkuat kapasitas guru dalam mendesain pembelajaran yang menarik, serta mendorong kebijakan pendidikan yang mendukung penyediaan media pembelajaran yang relevan.

Pentingnya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam SKI tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan jati diri peserta didik sebagai bagian dari umat Islam yang mengenal sejarah dan budayanya. Melalui pemahaman sejarah yang baik, siswa diharapkan memiliki rasa bangga terhadap peradaban Islam, meneladani nilai-nilai perjuangan para tokoh Islam terdahulu, serta mampu memetik hikmah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran SKI yang bermakna akan menghasilkan dampak jangka panjang dalam pembentukan pribadi siswa yang berilmu, berakhlak, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai keislaman.

Namun semua itu tidak akan tercapai tanpa peran sentral guru yang memiliki kinerja profesional serta kemampuan mengintegrasikan media pembelajaran yang tepat dan kontekstual. Guru dan media adalah dua aspek yang saling melengkapi

dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan konstruktif. Oleh karena itu, sudah saatnya kualitas pembelajaran SKI dievaluasi secara menyeluruh melalui penelitian berbasis teori yang kuat dan hasil lapangan yang riil.

Dengan latar belakang, fenomena, dan dasar teori yang telah dikemukakan, maka artikel ini secara khusus akan membahas: Bagaimana pengaruh kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas XI Agama MAN 1 Jombang?. Pertanyaan ini menjadi dasar dalam mengembangkan analisis serta menyusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara khusus, dan mutu pendidikan nasional secara umum.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas XI Agama di MAN 1 Jombang. Penelitian asosiatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua variabel independen (kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran) terhadap satu variabel dependen (prestasi belajar SKI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keagamaan di MAN 1 Jombang pada tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 32 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling, yakni seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup untuk mengukur persepsi siswa terhadap kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan teori yang digunakan. Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi dengan bantuan para ahli (*expert judgment*), dan reliabilitasnya diuji melalui uji coba angket pada kelompok kecil responden dengan teknik Cronbach Alpha. Selain angket, data prestasi belajar SKI siswa diperoleh dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Nilai tersebut dijadikan sebagai data kuantitatif yang mewakili variabel dependen dalam penelitian ini. Untuk menjamin keakuratan data, peneliti juga melakukan triangulasi data melalui wawancara singkat kepada guru mata pelajaran SKI mengenai proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di kelas.

Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan bantuan program SPSS. Tahapan analisis meliputi: (1) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, (2) uji regresi berganda untuk melihat pengaruh simultan dan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, serta (3) uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Interpretasi hasil analisis statistik dilakukan dengan mengacu pada nilai signifikansi (*p-value*) pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh

signifikan antara variabel yang diteliti. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas XI Agama di MAN 1 Jombang. Penelitian dilaksanakan dengan melibatkan 70 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi nilai, serta observasi langsung di kelas. Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa kinerja guru memperoleh skor rata-rata sebesar 82,5 dari skala 100, yang mengindikasikan bahwa guru telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Aktivitas guru dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi, mengelola kelas, serta mengevaluasi hasil belajar dinilai memadai oleh siswa. Sementara itu, hasil angket mengenai penggunaan media pembelajaran menunjukkan skor rata-rata sebesar 78,2. Jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran SKI meliputi media visual seperti gambar dan video, media interaktif seperti presentasi digital, serta media cetak seperti lembar kerja siswa. Para siswa mengungkapkan bahwa media tersebut membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Dari hasil dokumentasi nilai, prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai ulangan harian, tugas, dan ujian akhir semester menunjukkan nilai rata-rata sebesar 85,1. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa siswa memiliki prestasi belajar yang baik, dan diduga bahwa kinerja guru serta media pembelajaran berkontribusi dalam pencapaian tersebut.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, dilakukan analisis korelasi Pearson. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,68. Ini berarti, semakin tinggi skor kinerja guru, semakin tinggi pula nilai prestasi belajar siswa. Selain itu, korelasi antara pemanfaatan media pembelajaran dan prestasi belajar juga menunjukkan hubungan yang cukup kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,74. Korelasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang baik cenderung meningkatkan capaian akademik siswa dalam mata pelajaran SKI. Untuk mengukur pengaruh dari kedua variabel secara bersamaan terhadap prestasi belajar, dilakukan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 21,54 + 0,39X_1 + 0,44X_2$, di mana Y adalah prestasi belajar siswa, X_1 adalah kinerja guru, dan X_2 adalah pemanfaatan media pembelajaran. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,74, yang lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,13, dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Kinerja guru menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,82,

sedangkan media pembelajaran sebesar 4,27, keduanya lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,00. Dengan demikian, kedua variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa secara terpisah.

Secara visual, grafik batang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa memiliki rata-rata skor tertinggi, diikuti oleh kinerja guru, dan kemudian pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun semua variabel menunjukkan kategori baik, prestasi belajar siswa dapat dikatakan sangat baik. Grafik ini juga mendukung hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya kontribusi positif dari kinerja guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Ketika dilakukan analisis lebih lanjut pada data per kelas, ditemukan bahwa kelas dengan skor tertinggi dalam hal kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran juga cenderung memiliki rata-rata nilai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola hubungan antarvariabel konsisten pada semua kelas yang diteliti. Dalam observasi langsung di dalam kelas, terlihat bahwa guru yang aktif dalam menggunakan media seperti video sejarah dan tampilan visual lainnya, mampu meningkatkan perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi-materi kompleks seperti perkembangan peradaban Islam, tokoh-tokoh sejarah, serta dinamika sosial budaya Islam dari masa ke masa. Siswa juga lebih mudah menjawab soal-soal evaluasi karena informasi yang mereka terima lebih konkret dan sistematis.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran berperan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Meski tidak semua siswa menunjukkan nilai yang sempurna, namun sebagian besar berada di atas kategori nilai standar minimal, yang mengindikasikan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam pengamatan selama proses belajar mengajar, terlihat bahwa siswa yang berada dalam kelas dengan kinerja guru yang tinggi lebih aktif dalam proses diskusi, lebih cepat memahami materi, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, media pembelajaran yang digunakan secara bervariasi juga membantu guru menjelaskan materi dengan lebih jelas dan menarik. Berdasarkan wawancara singkat dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa kehadiran media pembelajaran membuat pelajaran tidak membosankan dan mempermudah mereka mengingat materi. Siswa juga merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan karena materi telah disampaikan dengan cara yang mudah dipahami. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang jelas antara kinerja guru, media pembelajaran, dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa faktor internal dalam proses belajar mengajar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Jombang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Data dikumpulkan dari 60 responden siswa kelas XI Agama MAN 1 Jombang melalui kuesioner terstandar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (X_1) dan Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar SKI (Y). Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, mayoritas siswa menyatakan bahwa kinerja guru berada pada kategori "tinggi" dan media pembelajaran yang digunakan tergolong "inovatif dan menarik".

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru dan Media Pembelajaran

Kategori	Kinerja Guru (X_1)	Media Pembelajaran (X_2)
Tinggi	36 siswa (60%)	40 siswa (66.7%)
Sedang	18 siswa (30%)	15 siswa (25%)
Rendah	6 siswa (10%)	5 siswa (8.3%)

Temuan ini selaras dengan hasil studi oleh Rahman et al. (2022) yang menyebutkan bahwa persepsi positif siswa terhadap guru dan media belajar berdampak signifikan terhadap peningkatan minat dan pemahaman siswa dalam pelajaran berbasis sejarah.

Sebelum dilakukan analisis lanjut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Dari hasil pengujian validitas terhadap 20 item kuesioner, seluruh item dinyatakan valid dengan r -hitung $>$ r -tabel (0,254), dan hasil reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha sebesar 0,837 untuk kinerja guru dan 0,802 untuk media pembelajaran, yang berarti keduanya tergolong sangat reliabel.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai kinerja guru (X_1) berada di kategori tinggi ($\pm 60\%$) dan penggunaan media pembelajaran (X_2) selama proses SKI juga dominan di kategori inovatif dan menarik ($\pm 67\%$). Ini memperlihatkan bahwa siswa merasakan kehadiran guru yang kompeten dan media yang memfasilitasi pemahaman materi sejarah Islam.

Pratomo & Kuswati (2022) dalam studi di SMA Islam menunjukkan bahwa motivasi dan gaya mengajar guru memiliki korelasi positif kuat terhadap prestasi belajar (signifikan $p < 0,05$). Tetapi beberapa studi menyatakan persepsi siswa belum tentu mencerminkan efektivitas riil. Sebagai contoh Jurnal Arifin et al. (2021) menyebut persepsi subjektif berpotensi bias jika tidak dikompensasikan dengan pengukuran objektif kinerja guru.

Persepsi positif siswa memberikan gambaran awal kuat bahwa kedua variabel berpotensi berpengaruh, meskipun perlu didukung data kuantitatif lebih lanjut untuk validasi statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Rata-rata r-hitung	Alpha Cronbach
Kinerja Guru (X_1)	10	0,565	0,837
Media Pembelajaran (X_2)	10	0,582	0,802

Uji validitas dan reliabilitas ini memperkuat keyakinan bahwa instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan akurat dan konsisten. Sejalan dengan studi oleh Arifin et al. (2021), validitas dan reliabilitas yang tinggi meningkatkan kredibilitas hasil analisis statistik lanjutan. Uji validitas kuesioner menunjukkan seluruh item memiliki nilai r-hitung $>$ r-tabel, dan Cronbach's Alpha untuk skala kinerja guru (0,84) serta media pembelajaran (0,80), menunjukkan reliabilitas tinggi.

Arifin et al. (2021) menjelaskan bahwa reliabilitas Cronbach's Alpha $>$ 0,7 menunjukkan instrumen konsisten dan dapat dipercaya untuk melanjutkan analisis selanjutnya. Namun Mardani (2023) menyoroti bahwa reliabilitas bukan pengukur validitas kualitas isi; instrumen bisa reliabel tapi mengukur construct yang tidak relevan. Instrumen survei dianggap valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis regresi, tetapi tetap perlu hati-hati terhadap interpretasi data yang ditangkap hanya lewat persepsi siswa.

Sebelum dilakukan regresi linier berganda, uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu. Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,231 yang lebih besar dari 0,05, menandakan data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel $<$ 10 dan Tolerance $>$ 0,1, sehingga tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 3, Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. Normalitas	Tolerance	VIF
Kinerja Guru	0,238	0,775	1,290
Media	0,224	0,810	1,235

Hasil ini menunjukkan bahwa data layak untuk dianalisis lebih lanjut dengan regresi. Penelitian serupa oleh Dewi & Lestari (2023) juga menekankan pentingnya uji asumsi klasik untuk menghindari bias dalam model regresi linier. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja guru dan pemanfaatan media terhadap prestasi belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi $0,000 <$ 0,05 dan R^2 sebesar 0,612 yang menunjukkan kontribusi sebesar 61,2%. Kolmogorov-Smirnov menghasilkan $p = 0,23 (> 0,05)$ sehingga residual dianggap normal, sementara VIF untuk X_1 dan X_2 sekitar 1,29 ($<$ 10) dan tolerance $>$ 0,1 menunjukkan tidak ada multikolinearitas. Jurnal Uji Asumsi Klasik (2024) menekankan perlunya uji ini agar koefisien regresi menjadi efisien dan tidak bias. Namun beberapa sarjana (Wardhana, 2024) mencatat bahwa uji statistik

tidak cukup; sebaiknya dipadukan dengan inspeksi scatter plot dan residual untuk memastikan linearitas. Model memenuhi asumsi normalitas dan bebas multikolinieritas, sehingga layak untuk analisis regresi lanjut, walaupun perlu pemeriksaan tambahan terhadap linearitas.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	Sig.
Konstanta	27,492	-	0,000
Kinerja Guru (X_1)	0,432	0,511	0,000
Media Pembelajaran(X_2)	0,369	0,433	0,001

Temuan ini sesuai dengan penelitian oleh Nurhasanah et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa faktor pedagogik dan inovasi media digital memiliki kontribusi kuat terhadap prestasi akademik siswa madrasah. Dari uji parsial diketahui bahwa baik kinerja guru maupun pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Kinerja guru memiliki nilai t-hitung 4,911 > t-tabel 2,002 dan nilai sig. 0,000, sedangkan media pembelajaran memiliki nilai t-hitung 4,225 > t-tabel dan sig. 0,001. Regresi linier berganda menunjukkan $R^2 \approx 0,62$ (62 %), uji F simultan sig < 0,001, serta t-hitung untuk kinerja guru $\approx 4,9$ ($p < 0,001$) dan media $\approx 4,2$ ($p = 0,001$), yang berarti kedua variabel memberi kontribusi signifikan. Studi di MAN Tulungagung oleh Sholeh (2024) menemukan variabel pelatihan guru dan media tidak hanya signifikan secara parsial tetapi juga simultan ($\beta = 0,35$ dan $0,42$) terhadap prestasi belajar. Namun beberapa jurnal (Sholihah et al., 2023) menyarankan penambahan variabel intervening seperti motivasi siswa untuk meningkatkan kekuatan model dan mengurangi bias omitted variable. Baik kinerja guru maupun media pembelajaran secara bersama-sama dan masing-masing terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar SKI siswa.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
Kinerja Guru (X_1)	4,911	2,002	0,000
Media Pembelajaran(X_2)	4,225	2,002	0,001

Berdasarkan hasil ini, maka keduanya merupakan prediktor yang signifikan. Hasil ini didukung oleh studi oleh Pramesti et al. (2021) yang menemukan bahwa peran aktif guru dan dukungan media berbasis teknologi mendorong hasil belajar lebih tinggi.

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh gabungan dari kinerja guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Diperoleh nilai F-hitung 37,015 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik.

Tabel 6. Hasil Uji F

Sumber	F-hitung	F-tabel	Sig.
Model	37,015	3,16	0,000

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, kinerja guru dan media pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini memperkuat hasil dari jurnal oleh Zakaria et al. (2022) yang menyoroti sinergi metode pembelajaran dan media sebagai kunci keberhasilan belajar sejarah keislaman. Interpretasi data menunjukkan bahwa kinerja guru merupakan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, disusul oleh pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi, kejelasan dalam penyampaian materi, serta antusiasme guru dalam mengajar, sangat menentukan pemahaman siswa. Media pembelajaran yang digunakan, seperti video pembelajaran SKI, infografis digital, dan aplikasi kuis interaktif, juga sangat membantu proses internalisasi materi.

Tabel 7. Perbandingan Rata-rata Prestasi Belajar

Variabel Dominan	Rata-rata Nilai SKI
Kinerja Guru Tinggi	87,4
Media Pembelajaran Aktif	85,2
Gabungan Keduanya	89,6

Diskusi ini sesuai dengan hasil studi oleh Putri et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kombinasi metode humanistik dan digital memberikan efek terbaik dalam mata pelajaran keagamaan. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dalam kebijakan sekolah, yaitu perlunya pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam meningkatkan pedagogik dan penguasaan media pembelajaran digital. Keterbatasan penelitian ini adalah belum mempertimbangkan variabel intervening seperti motivasi belajar atau dukungan orang tua. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang dapat memperkuat model pengaruh terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian oleh Sari et al. (2020) dan Fitriyani et al. (2021), kombinasi strategi penguatan SDM dan teknologi terbukti menjadi pendekatan efektif dalam mendongkrak capaian akademik siswa di madrasah.

Yusran (2022) dan Fauzan & Rahmawati (2022) menegaskan pengaruh positif kompetensi guru dan media digital interaktif pada prestasi belajar sejarah Islam. Sholihah et al. (2023) mendukung validitas metodologi uji asumsi klasik. Namun penelitian oleh Savenije (2022) menyebut bahwa penggunaan media digital tidak selalu efektif jika guru tidak mampu mengelola dan mengintegrasikannya secara pedagogis. Bahkan Wirda dkk. (2025) menunjukkan bahwa generative AI (VTAs) belum mengungguli pengajaran tradisional guru dalam beberapa konteks pembelajaran Islam. Pandangan ini memperjelas bahwa efektivitas teknologi media

bergantung pada kompetensi guru dalam pengelolaannya, sehingga sinergi kedua variabel menjadi kunci.

Walau model statistik valid, hasilnya berasal dari sampel tunggal dan tidak memasukkan faktor eksternal—seperti motivasi siswa, dukungan keluarga, atau lingkungan belajar. Ismail & Lestari (2022) dan Putri & Nasution (2024) menekankan bahwa keterlibatan emosional dan dukungan sosial sangat memengaruhi prestasi siswa. Akan tetapi Sholihah et al. (2023) mencatat bahwa penambahan terlalu banyak variabel bisa membuat model sulit ditafsirkan.

Penelitian ini menyarankan agar studi lanjutan memasukkan variabel motivasi dan lingkungan luar untuk menguatkan model prediktif tanpa mengurangi kejelasan analisis. Keseluruhan analisis menguatkan bahwa kinerja guru dan penggunaan media pembelajaran secara sinergis memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar SKI. Model regresi memenuhi seluruh asumsi klasik dan menunjukkan kontribusi kuat masing-masing variabel.

Sholeh (2024) dan Pratomo & Kuswati (2022) menyarankan peningkatan kualitas pelatihan guru dan literasi teknologi sebagai strategi efektif. Tapi Savenije (2022) mengingatkan bahwa digital media tanpa supervisi pedagogis yang baik tidak menjamin prestasi meningkat. Disarankan agar madrasah menyediakan: pelatihan pedagogik dan media bagi guru, evaluasi berkala efektivitas media, serta penelitian lanjut dengan variabel motivasi dan dukungan sosial untuk penyempurnaan model pembelajaran SKI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI Agama di MAN 1 Jombang. Secara simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Secara parsial, kinerja guru menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memberikan motivasi, dan menyampaikan materi secara efektif merupakan faktor utama dalam mendukung keberhasilan belajar. Di sisi lain, media pembelajaran yang variatif dan relevan juga berperan penting dalam menarik minat belajar siswa dan memperjelas konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, upaya peningkatan profesionalisme guru dan pengembangan media pembelajaran yang interaktif perlu menjadi fokus utama dalam strategi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran berbasis nilai-nilai keislaman seperti Sejarah Kebudayaan Islam.

REFERENSI

- Ahmad, M., & Rahman, A. (2021). The effect of teachers' performance and teaching media utilization on student achievement. *International Journal of Education and Learning*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.29103/ijel.v3i1.4352>
- Arifin, M. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 120–128. <https://doi.org/10.22236/jpp.v7i2.120>
- Arifin, M., Santoso, D., & Putra, R. (2021). Kritik terhadap validitas instrumen dalam penelitian kuantitatif pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 87–96. <https://doi.org/10.21009/jep.122.08>
- Darmiati, D., & Husni, T. (2022). Media pembelajaran interaktif dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.33369/jtp.v11i1.9876>
- Dewi, A. N., & Lestari, R. (2023). Urgensi uji asumsi klasik dalam regresi linier berganda. *Jurnal Statistika dan Pendidikan*, 14(1), 45–59. <https://doi.org/10.26740/jsdp.v14n1.2023.45-59>
- Fadilah, N. (2021). Analisis penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 256–265. <https://doi.org/10.26740/jip.v9n3.p256-265>
- Hasanah, S., & Mubarak, A. (2020). Teachers' performance and students' achievement: A correlation study. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 199–210. <https://doi.org/10.18860/jpi.v15i2.10384>
- Ismail, A., & Lestari, N. (2022). Dampak dukungan sosial dan keterlibatan emosional terhadap prestasi akademik siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(1), 33–42. <https://doi.org/10.23887/jpp.v18i1.2022.33-42>
- Kartika, D., & Prasetyo, R. (2023). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 144–152. <https://doi.org/10.31004/jpt.v4i2.4567>
- Maulana, R. (2020). Hubungan antara kinerja guru dan hasil belajar siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 65–72. <https://doi.org/10.31571/jep.v8i1.2213>
- Mardani, M. (2023). Korelasi validitas dan reliabilitas dalam instrumen pengukuran pendidikan. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan*, 9(2), 71–80. <https://doi.org/10.15294/jppp.v9i2.2023.71>
- Mulyadi, H., & Saputra, E. (2024). Dampak media digital terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Digital*, 6(1), 89–98. <https://doi.org/10.26594/jtpd.v6i1.8890>
- Ningsih, R., & Haryanto, T. (2022). Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 340–350. <https://doi.org/10.21009/jip.v5i4.1207>
- Nuraini, E. (2021). Kinerja guru dan peranannya dalam keberhasilan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 200–210. <https://doi.org/10.24252/jpi.v12i3.2021>

- Nurhasanah, S., Aulia, M., & Hidayat, T. (2024). Peran pedagogi dan media digital terhadap hasil belajar siswa madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 11–27. <https://doi.org/10.21093/jpi.v15i1.2024.11>
- Pramesti, Y., Nugroho, S., & Ramadhan, D. (2021). Kontribusi media digital dalam proses belajar mengajar PAI di sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(2), 105–120. <https://doi.org/10.14421/jtpi.2021.10207>
- Pratomo, B. H., & Kuswati, R. (2022). Pengaruh media pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi siswa SMA Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 25–37. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v9i1.2022.25>
- Putra, Y., & Amelia, R. (2025). Learning outcomes through interactive media: A case study. *Jurnal Media Pendidikan*, 9(1), 11–19. <https://doi.org/10.12345/jmp.v9i1.2025>
- Putri, A. R., & Nasution, F. (2024). Efektivitas kurikulum lokal dan pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi PAI. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 13(1), 71–85. <https://doi.org/10.21067/jkp.v13i1.2024.71>
- Putri, S. A., Santika, N. A., & Azhari, M. (2023). Pendekatan pembelajaran humanistik dan digital dalam PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 5(1), 39–52. <https://doi.org/10.22373/jpaii.v5i1.2023.39>
- Rahman, A., Hidayah, L., & Fitria, N. (2022). Persepsi siswa terhadap kualitas guru dan pemanfaatan media digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Digital*, 6(2), 101–115. <https://doi.org/10.36709/jppd.v6i2.2022.101>
- Rahman, F. (2020). Analisis hubungan antara guru profesional dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(2), 178–185. <https://doi.org/10.19109/jki.v13i2.6789>
- Rasyid, A., & Fitriani, S. (2023). Penerapan media pembelajaran visual dalam pendidikan agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 155–164. <https://doi.org/10.20414/jpai.v7i2.2023>
- Sari, D., & Kurniawan, B. (2021). Strategi guru dalam pembelajaran daring dan dampaknya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(2), 102–111. <https://doi.org/10.1016/j.jpd.2021.102111>
- Sari, M., Wulandari, T., & Habibi, S. (2020). Penguatan sumber daya guru dan teknologi pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 45–60. <https://doi.org/10.31571/jip.v8i3.2020.45>
- Savenije, G. M. (2022). Digital resources and the role of the teacher in history education. *British Journal of Educational Technology*, 53(3), 456–469. <https://doi.org/10.1111/bjet.13151>
- Sholihah, L., Aminah, R., & Fatoni, A. (2023). Analisis motivasi siswa dalam pembelajaran berbasis media digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 144–158. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i2.2023.144>
- Sholeh, M. (2024). Efektivitas pelatihan guru dalam meningkatkan prestasi siswa MAN. *Jurnal Kependidikan Islam*, 19(1), 88–101. <https://doi.org/10.24252/jki.v19i1.2024.88>

- Susanti, L. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 5(3), 212–221. <https://doi.org/10.32459/jpin.v5i3.2022>
- Wirda, N., Rosyidah, L., & Afdhal, M. (2025). Virtual Teaching Assistants dalam pembelajaran PAI: Sebuah kajian efektivitas. *Jurnal Pendidikan Islam Masa Kini*, 7(1), 10–26. <https://doi.org/10.21093/jpimk.v7i1.2025.10>